

Digitalisasi Akuntansi untuk UMKM *Sociopreneur*: Meningkatkan Transparansi dan Keberlanjutan Keuangan

Adi Saputra¹, Gita Ayu Salsabila², Asti Sriwindari³, Nurul Alfida Rahmawati⁴

Akuntansi, Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang

E-mail: gicaayu@gmail.com², windaherwanto.7788@gmail.com², alfida.nrl12@gmail.com³

Abstrak

Kegiatan ini mengkaji peran digitalisasi akuntansi dalam meningkatkan transparansi dan keberlanjutan keuangan UMKM *sociopreneur* melalui pengabdian masyarakat dan peningkatan literasi keuangan. Dengan mengadopsi teknologi digital dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, UMKM *sociopreneur* dapat mengelola keuangan secara lebih akurat, efisien, dan transparan, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan keberlangsungan usaha. Metode yang digunakan dalam kegiatan abdimisi ini adalah penyuluhan dan konsultasi partisipatif, Kegiatan praktik literasi keuangan sebagai bagian dari pengabdian masyarakat terbukti meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM dalam mengimplementasikan digitalisasi akuntansi, yang berdampak positif pada kinerja keuangan dan daya saing usaha. Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi digitalisasi akuntansi dan literasi keuangan untuk memperkuat calon UMKM *sociopreneur* dalam menghadapi tantangan ekonomi modern.

Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat; UMKM; Sociopreneur

Abstract

This research examines the role of accounting digitalization in improving the transparency and financial sustainability of sociopreneur MSMEs through community service and increasing financial literacy. By adopting digital technology in financial recording and reporting, sociopreneur MSMEs can manage finances more accurately, efficiently and transparently. The methods used in this community service (abdimisi) activity are extension (or outreach/counseling) and participatory consultation, thus supporting better decision-making and business sustainability. Financial literacy training as part of community service is proven to increase the understanding and ability of MSME actors to implement accounting digitalization, which has a positive impact on financial performance and business competitiveness. These findings confirm the importance of integrating accounting digitalization and financial literacy to strengthen prospective sociopreneur MSMEs in facing modern economic challenges.

Keywords: Community Service; MSMEs; Sociopreneur

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Digitalisasi akuntansi menjadi salah satu inovasi penting yang dapat membantu UMKM meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan mereka. Studi terbaru menunjukkan bahwa penerapan digitalisasi akuntansi pada UMKM mampu meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya, sekaligus menghasilkan data keuangan yang lebih akurat dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan (Dewi et al., 2022; Seseli et al., 2023). Selain itu, digitalisasi juga mendukung pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan berkelanjutan, yang sangat penting bagi UMKM yang berorientasi pada tujuan sosial atau *sociopreneur*.

Dalam konteks pendidikan kejuruan, khususnya bagi siswa SMK yang merupakan calon *sociopreneur*, pemahaman dan penguasaan digitalisasi akuntansi menjadi sangat krusial. Hal ini tidak hanya mempersiapkan mereka dalam menghadapi tantangan dunia usaha *modern*, tetapi juga

mendorong mereka untuk mengelola usaha dengan prinsip transparansi dan keberlanjutan finansial. Penelitian di Surabaya menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi meningkatkan kualitas informasi akuntansi dan kinerja bisnis UMKM, yang pada gilirannya mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif dan efisien (Phornlaphatrachakorn & Kalasindhu, 2021; Mulyani, 2021).

Tujuan dilaksanakannya PKM ini adalah untuk mengetahui pencatatan secara digital dari usaha UMKM maupun kegiatan sehari-hari yang mengeluarkan uang, untuk mengetahui cara meningkatkan pemahaman mengenai memulai usaha sebagai calon *sociopreneur*, dan untuk mengetahui bagaimana implementasi dari digitalisasi akuntansi.

Manfaat kegiatan PKM ini adalah sebagai bentuk kontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya siswa/i terhadap digitalisasi akuntansi guna meningkatkan pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, kami sebagai mahasiswa mengadakan penyuluhan agar para calon pelaku usaha (*sociopreneur*) semakin lebih

memahami digitalisasi akuntansi agar kinerja keuangan pada usahanya semakin baik.

Minimnya tingkat digitalisasi akuntansi untuk laporan keuangan di kalangan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) masih menjadi permasalahan utama yang berdampak pada rendahnya kemampuan dalam mengelola keuangan usaha secara optimal. Banyak pelaku UMKM masih menghadapi kesulitan dalam menyusun laporan keuangan sederhana, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta memahami pentingnya perencanaan keuangan untuk pengembangan bisnis (Salsabila, 2021).

Secara mendalam, digitalisasi keuangan UMKM juga berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), dengan meningkatkan akses keuangan, pencatatan transaksi yang lebih teratur, dan pemahaman teknologi digital di kalangan pelaku UMKM (Dewi Rakhmawati et al., 2023). Dengan demikian, integrasi digitalisasi akuntansi dalam pembelajaran bagi siswa SMK tidak hanya memperkuat kemampuan teknis mereka, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keberlanjutan dan transparansi yang esensial bagi perkembangan *sociopreneur* di masa depan.

Generasi muda, khususnya siswa SMK yang akan menjadi calon *sociopreneur*, memegang peranan penting dalam membangun masa depan bangsa yang berdaya saing dan berwawasan sosial. Edukasi mengenai konsep *sociopreneurship* sangat krusial diberikan sejak dini agar mereka tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga mampu menciptakan solusi atas permasalahan sosial di masyarakat dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan. Berbagai inisiatif, seperti *Youth Sociopreneur Initiative*, telah berhasil mengedukasi puluhan ribu pelajar di Indonesia tentang pentingnya kewirausahaan sosial dan membekali mereka dengan pengetahuan serta keterampilan mendirikan dan mengelola usaha yang berorientasi pada kebermanfaatan sosial.

Pentingnya pemahaman tujuan sebelum memulai usaha juga menjadi fondasi utama dalam membangun bisnis yang sukses dan berkelanjutan. Seorang *sociopreneur* harus mampu menentukan tujuan yang jelas, baik dalam hal dampak sosial yang ingin dicapai maupun strategi bisnis yang akan dijalankan. Penetapan tujuan yang matang membantu calon wirausaha muda dalam merancang langkah-langkah strategis, mengidentifikasi masalah sosial yang relevan, serta mengukur

keberhasilan usahanya secara terarah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran digitalisasi akuntansi dalam meningkatkan transparansi dan keberlanjutan keuangan UMKM *sociopreneur*, sekaligus memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran di SMK agar para siswa siap menjadi pelaku usaha yang profesional dan bertanggung jawab.

PROSEDUR



Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan pada SMK di daerah Tangerang Selatan yang bernama "SMK IPTEK TANGSEL" pada saat pagi hari sampai siang lebih tepatnya pukul 9:00 WIB bersama dengan dosen pembimbing, pengurus sekolah, dan Siswa/i SMK IPTEK TANGSEL. Kami melaksanakan kegiatan PKM guna untuk berbagi pengalaman dan berbagi informasi terkait digitalisasi akuntansi pada UMKM dan mempersiapkan calon *sociopreneur* yang melek akan digital.

Metode yang digunakan dalam kegiatan abdimisi ini adalah penyuluhan dan konsultasi partisipatif. Metode ini dipilih karena memungkinkan interaksi dua arah antara mahasiswa dan mitra. Hal ini dilakukan untuk menciptakan solusi praktis, menyusun solusi yang aplikatif, meningkatkan pemahaman bersama.

Penyuluhan dilakukan secara semi formal dan terstruktur dengan fokus pada tema manajemen usaha, pengelolaan keuangan sederhana. Dengan cara menyampaikan bagaimana pentingnya digitalisasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan, dan mengelola *cashflow* yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMK IPTEK Tangerang Selatan berhasil dihadiri oleh 39 siswa-siswi jurusan Akuntansi. Selama kegiatan, para peserta aktif mengikuti seluruh rangkaian materi yang disampaikan mengenai literasi keuangan dan digitalisasi akuntansi untuk UMKM *sociopreneur*. Setelah mengikuti pelatihan ini, terlihat peningkatan kesadaran yang signifikan di kalangan siswa terhadap pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam

pengelolaan usaha. Selain itu, para peserta menjadi lebih melek dan familiar dengan berbagai aplikasi akuntansi digital yang dapat membantu mereka dalam mencatat, mengelola, dan memantau keuangan usaha secara praktis dan efisien. Hal ini memberikan bekal penting bagi siswa sebagai calon pelaku UMKM *sociopreneur* yang mampu mengintegrasikan nilai sosial dan ekonomi melalui pengelolaan keuangan yang transparan dan berkelanjutan.

Antusiasme dan partisipasi aktif siswa selama sesi tanya jawab dan kuis interaktif menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang interaktif dan aplikatif sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi mereka. Hal ini juga mengindikasikan bahwa program PKM semacam ini perlu terus dikembangkan dan dijalankan secara berkelanjutan agar dampaknya dapat dirasakan secara lebih luas dan mendalam.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMK IPTEK TANGSEL menunjukkan hasil yang cukup baik dalam aspek pemahaman siswa/i terhadap digitalisasi keuangan. Melalui sosialisasi semi formal dengan siswa/i, mahasiswa dan calon UMKM berhasil membahas berbagai aspek yang menjadi tantangan dalam pengelolaan bisnis, seperti

pemahaman digitalisasi akuntansi untuk menyusun laporan keuangan, pengelolaan keuangan, dan manajemen bisnis.

Salah satu bahasan dari kegiatan ini adalah meningkatkan transparansi dan keberlanjutan keuangan. Sehingga pemahaman menjadi sangat penting dalam penyusunan laporan keuangan mitra, yang akan membuat laporan menjadi lebih baik, lebih transparan dan memiliki efek keberlanjutan, penilaian ini di dapat menggunakan metode sampling kepada siswa.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMK IPTEK TANGSEL menunjukkan bahwa pendekatan edukatif melalui kolaborasi antara mahasiswa dan calon *sociopreneur* dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan dan pemahaman akan digitalisasi akuntansi dalam menyajikan laporan keuangan yang transparan dan berkelanjutan. Komunikasi yang terjalin dengan baik antara mahasiswa dengan siswa/i membuat mereka mudah dalam memahami apa yang disampaikan oleh mahasiswa. Selain itu kegiatan PKM ini menjadi sarana pembelajaran calon *sociopreneur* sehingga ilmu yang didapatkan

olehnya dapat diimplementasikan dalam kegiatan usaha mitra yang akan berjalan di kemudian hari.

Dari kegiatan PKM yang dilakukan oleh mahasiswa dan siswa/i, disarankan agar kegiatan pengabdian ini dilakukan secara berkelanjutan agar mahasiswa dapat menyalurkan ilmu yang diterima saat pembelajaran di kampus dan mampu mengimplementasikannya di dalam kehidupan bisnis yang terjadi. Perguruan tinggi juga diharapkan dapat menjalin kemitraan yang lebih luas dengan berbagai sektor usaha dan pendidikan sebagai bentuk komitmen terhadap pemberdayaan ekonomi lokal. Ke depan, kolaborasi mahasiswa dan masyarakat perlu terus ditingkatkan tidak hanya dalam bentuk edukasi satu arah, tetapi juga melalui kerja sama yang saling belajar, saling mendukung, dan saling menguatkan. Yang lebih luas dengan berbagai sektor usaha dan pendidikan sebagai bentuk komitmen terhadap pemberdayaan ekonomi lokal. Ke depan, kolaborasi mahasiswa dan masyarakat perlu terus ditingkatkan tidak hanya dalam bentuk edukasi satu arah, tetapi juga melalui kerja sama yang saling belajar, saling mendukung, dan saling menguatkan.

Dengan penuh rasa syukur dan hormat, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Mitra kami SMK

IPTEK TANGSEL atas bantuan dan dukungannya dalam pelaksanaan kegiatan ini. Dukungan dan kerja sama yang telah diberikan sangat berarti bagi kami dan menjadi kunci keberhasilan acara ini. Semoga kerjasama yang baik ini dapat terus terjalin di masa mendatang.

REFERENSI

- Rakhmawati, D., Nugroho, S., & Eriawaty. (2025). Sustainable Development Goals: Literasi digitalisasi keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Palangka Raya. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 25(1), 244-249.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v25i1.5872>
- Hendrawati, E., Kholidiah, & Pramudianti, M. (2024). Optimizing digital accounting to improve MSME performance through the quality of accounting information. *International Journal of Social and Management Studies (IJOSMAS)*, 5(6), 1-13.
<https://www.ijosmas.org>
- Anjarwati, S., Zaena, R. R., Fitrianingsih, D., & Sulistiana, I. (2023). Pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi dan pengurangan biaya pada perusahaan wirausaha UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 57–72.
<https://doi.org/10.xxxx/jiak.v5i1.864>.
- Zahrah Buyong, S. (2020). Digitalization of accounting information impact on MSMEs' profitability and productivity. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 5(2), 867 – 884
- Rizaty, Monavia Ayu, 2022, 20,76 Juta UMKM di Indonesia Masuk Ekosistem

Digital pada 2022, diakses melalui website

<https://dataindonesia.id/ekonomi/detaiL2076-juta-umkm-di-indonesia-masukemosistem-digital-pada-2022>.

Supandi, A., Astuty, P., & Murti, W. (2022). The Effect of MSMEs Growth on the Open Unemployment Rate in West Java Province. Proceedings of the 2nd International Conference on Law.

Mulyasana, D., & Yustika, M. (2022). The Development Strategy Micro, Small, and Medium Enterprise of Bandung City Reviewing from Quality Management.